

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, KUALITAS AUDIT DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

Nurhayati¹, Nurul Fuada², Muttiarni³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Makassar

Email: nurh17544@gmail.com¹, nurulfuada@unismuh.ac.id², muttiarni@unismuh.ac.id³

***Abstract:** This study aims to analyze the influence of capital structure, audit quality, and financial performance on the firm value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019–2023 period. Capital structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER), audit quality is represented by external auditors, and financial performance is measured using Return on Assets (ROA). Firm value, as the dependent variable, is proxied by the Price to Earnings Ratio (PER). This research employs a quantitative method with multiple regression analysis. The partial test results (t-test) indicate that DER and audit quality do not have a significant effect on PER, whereas ROA has a positive and significant effect on PER. The simultaneous test (F-test) shows that, collectively, DER, audit quality, and ROA significantly influence PER. However, the coefficient of determination (R^2) of 7.2% suggests that the independent variables in this study can only explain a small portion of the variations in firm value, while the remaining variations are influenced by other factors not examined in this research. The findings of this study imply that investors should place greater emphasis on financial performance, particularly company profitability, when making investment decisions. Additionally, companies need to strengthen their financial and operational strategies to enhance their market value.*

***Keywords:** Capital Structure, Audit Quality, Financial Performance, Firm Value, Indonesia Stock Exchange.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, kualitas audit, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Struktur modal diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER), kualitas audit diwakili oleh auditor eksternal, dan kinerja keuangan diukur dengan Return on Asset (ROA). Nilai perusahaan sebagai variabel dependen diproksikan dengan Price to Earning Ratio (PER). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa DER dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap PER, sedangkan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER. Uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa secara bersama-sama DER, kualitas audit, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap PER. Namun, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 7,2% menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebagian kecil variasi nilai perusahaan, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa investor sebaiknya lebih mempertimbangkan kinerja keuangan, terutama profitabilitas perusahaan, dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat strategi keuangan dan operasional guna meningkatkan nilai pasar mereka.

Kata Kunci: Struktur Modal, Kualitas Audit, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, Bursa Efek Indonesia.

PENDAHULUAN

Sel makin melingkatnya perkembangan jaman akan mendorong terjadinya persaingan dalam dunia usaha terutama pada sektor perekonomian, maka dari itu setiap negara di minta untuk mampu maju dan berkembang guna kesejahteraan warga negaranya secara merata. Perekonomian Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang stabil dalam beberapa tahun terakhir dengan sektor manufaktur sebagai salah satu motor utama penggerak ekonomi nasional. Perkembangan zaman yang semakin pesat mendorong terjadinya persaingan dalam dunia usaha, khususnya pada sektor perekonomian. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor ini menyumbang sekitar 20% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi sektor strategis dalam menciptakan lapangan kerja. Peran sektor manufaktur tidak hanya terbatas pada penciptaan nilai tambah ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap stabilitas pasar modal melalui keberadaan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai perusahaan merupakan kondisi terlewat yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut melalui suatu proses kegiatan operasinya, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli

dan penjual di saat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya, (Aprillando & Muljiyati, 2022).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah struktur modal yang mencerminkan bagaimana perusahaan mendanai operasinya melalui kombinasi utang dan ekuitas. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan potensi pertumbuhan, sehingga menarik lebih banyak investor. Namun dalam penelitian (Suljoko, 2007), ditunjukkan teori Modigliani dan Miller (1958) yang menekankan bahwa dalam kondisi pasar yang sempurna, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan.

Selain struktur modal, kualitas audit memainkan peran penting dalam mempengaruhi kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang diaudit dengan baik memberikan kepercayaan lebih kepada investor dan pemangku kepentingan terhadap transparansi informasi yang disajikan. Di Indonesia, perbedaan kualitas audit antarpemerusahaan masih menjadi perhatian, terutama karena ketergantungan pada uluran kantor akuntan publik (KAP) dan independensi auditor. Kualitas audit yang rendah dapat meningkatkan risiko asimetri informasi antara manajemen dan investor, yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap persepsi nilai perusahaan di pasar modal, (Rianti et al., 2021).

Kinerja keuangan juga merupakan salah satu determinan penting dari nilai perusahaan. Rasio keuangan, seperti *Return on Assets* (ROA) dan *Return on*

Elqulity (ROEI), digunakan secara luas oleh investor untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang stabil cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi karena memberikan kepercayaan kepada investor akan keberlanjutannya operasionalnya.

Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Fauzi dan Misman (2017), telah meneliti pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan secara umum, tetapi kurang memperhatikan peran kualitas audit sebagai variabel moderasi. Penelitian oleh Santosa dan Lelstari (2019) memfokuskan diri pada hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada sektor manufaktur, tetapi tidak memperhitungkan struktur modal dan kualitas audit secara bersamaan. Selain itu, studi Hassel et al. (2015) di luar negeri menunjukkan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak relevan sebelumnya dengan konteks Indonesia yang memiliki karakteristik pasar modal yang berbeda.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Agensi

Jensen dan Meckling pada tahun 1976 mendefinisikan teori keagenan sebagai hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan prinsipal (pemilik usaha). Dalam hubungan keagenan terdapat suatu kontrak antara prinsipal yang menyewa orang lain atau agen untuk melaksanakan jasa dan mengambil keputusan yang telah didelegasikan kepadanya. Sehingga dalam hubungan keagenan, manajemen diharapkan dalam mengambil kebijakan perusahaan terutama kebijakan keuangan yang menguntungkan pemilik perusahaan.

2. Teori Sinyal

Menurut Brigham (2011) Signaling Theory merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki prospek yang menguntungkan akan berusaha menghindari penjualan saham dan memanfaatkan modal baru yang dibutuhkan dengan cara lain, termasuk penggunaan utang.

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Kinerja ini sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan investasi dan strategi bisnis perusahaan di masa depan.

4. Struktur Modal

Struktur modal didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (*owners' equity*). Struktur modal diukur menggunakan tiga indikator, yaitu leverage, *debt to equity*, dan *collateralizable assets*. Leverage mencerminkan penggunaan sumber dana yang berasal dari utang jangka panjang (modal asing) yang menimbulkan beban tetap bagi perusahaan, seperti beban bunga (Nikolas & Purwaningsih, 2022).

5. Kualitas Audit

Menurut De Angelo (1981), kualitas audit merupakan keadaan dimana seseorang auditor akan mendapatkan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya.

Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang yang berkompoten dalam bidang akuntansi dan auditing. Kualitas audit juga berarti bagaimana cara untuk mendeteksi audit serta melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan.

6. Kinerja Kelulungan

Menurut Munawir (2010, 30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan.

- Uji Asumsi Klasik: Normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.
- Uji Parsial (t-test): Menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individu.
- Uji Simultan (F-test): Menguji pengaruh semuavariabel independen secara bersama-sama.
- Koefisien Determinasi (R^2): Mengukur seberapa besar variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel-variabel independen

Lokasi dalam penelitian ini yaitu berlokasi di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar yang berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No.259, Kota

Makassar. Penelitian ini mencakup data tahun 2019-2023 untuk mendapat gambaran yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER (X1)	160	-0.05	2.46	0.6396	0.50158
Kualitas Audit (X2)	160	0.00	1.00	0.5375	0.50016
ROA (X3)	160	-12.40	41.63	7.8689	8.00598
PER (Y)	160	-54.06	86.76	16.9269	15.79440
Valid N (listwise)	160				

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 “*Descriptive Statistics*” di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah data masing-masing variabel sebanyak 160 yang artinya jumlah keseluruhan data yang diolah sebanyak 640 (160x4).

Berikut penjabaran data tiap variabel:

1) DER (X1)

Variabel DER (X1) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -0.05, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 2.46, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.6396. Nilai standar deviasi sebesar 0.50158, nilai ini lebih kecil dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

2. Kualitas Audit (X2)

Variable Kualitas Audit (X2) menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar 0.0, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 1, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.5375. Nilai standar deviasi sebesar 0.50016, nilai ini lebih kecil dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

3. ROA (X3)

Variabel ROA (X3) memiliki nilai terkecil (minimum) sebesar -54.06, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 41.63, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 7.8689. Nilai standar deviasi sebesar 8.00598, nilai ini lebih besar dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif besar.

4. PER (Y)

Variable PER (Y) menunjukkan nilai paling kecil (minimum) sebesar 0.26, sedangkan nilai terbesar (maksimum) sebesar 86.76, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 16.9269. Nilai standar deviasi sebesar 15.79440, nilai ini lebih kecil dibanding nilai rata-rata (mean) yang berarti simpangan data dalam sampel penelitian relatif kecil.

B. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas *Kolmogrov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Keterangan			Unstandardized Residual
N			160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0.9169874
	Std. Deviation		16.09929525
Most Extreme Differences	Absolute		0.093
	Positive		0.093
	Negative		-0.063
Test Statistic			0.093
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		0.112 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.104
		Upper Bound	0.120

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.112. Berdasarkan pengambilan keputusan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05. Maka

dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0.999	1.001
	X2	0.877	1.140
	X3	0.878	1.139

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan hasil output tabel 4.3 “*Coefficients*” di atas diketahui bahwa nilai tolerance DER (X1) sebesar 0.999, Kualitas Audit (X2) sebesar 0.877, dan ROA (X3) sebesar 0.878, nilai tolerance ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0.10. Sementara nilai VIF variable DER (X1) sebesar 1.001, Kualitas Audit (X2) sebesar 1.140, dan ROA (X3) sebesar 1.139, nilai VIF ketiga variabel lebih kecil dari 10,00. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.269 ^a	0.072	0.055	15.35678	1.386

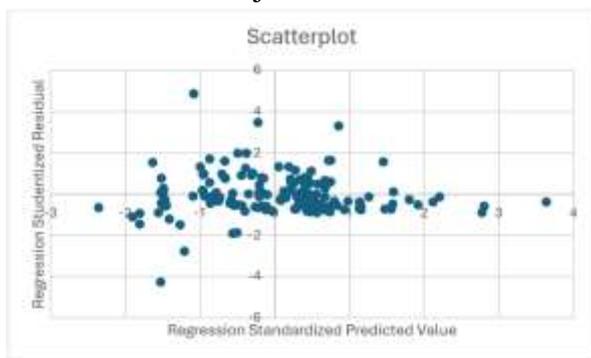
Sumber: Data Diolah, SPSS

Tabel 4.4 output “*Model Summary*” di atas menunjukkan hasil pengujian menggunakan uji *Durbin-Watson* diperoleh nilai sebesar 1.386. Jika nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari satu dan lebih kecil dari tiga, maka residual atau eror dari model regresi berganda tidak bersifat independen atau terjadi autokorelasi. Jadi

berdasarkan uji *statistic Durbin-Watson* dalam penelitian ini berada diatas satu dan dibawah tiga (1.386) yang dapaat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan gambar 4.1 *output Scatterplot* di atas dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di bawah dan di atas atau di sekitar angka 0, tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang, melebar, kemudian menyempit. Berdasarkan hasil tersebut maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Analisis Data Regresi Berganda

Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda dan Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.427	2.512		4.150	0.000
X1	2.103	2.429	0.067	0.866	0.388
X2	4.638	2.600	0.147	1.784	0.076
X3	0.338	0.162	0.171	2.084	0.039

Sumber: Data Diolah, SPSS

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 10.427 + 2.103 X_1 + 4.638 X_2 + 0.338 X_3$$

Keterangan:

Y= PER

a= konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1= DER

X2= Kualitas Audit

X3= ROA

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas dapat kita simpulkan sebagai berikut

1. Apabila semua variabel X diasumsikan bernilai konstan maka *Price to Earning Ratio* (PER) bernilai 10.427.
2. Koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 2.103 yang artinya apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka *Price to Earning Ratio* (PER) mengalami kenaikan sebesar 2.103. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *Price to Earning Ratio* (PER). Apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) meningkat maka *Price to Earning Ratio* (PER) juga semakin meningkat.
3. Koefisien regresi Kualitas Audit sebesar 4.638 yang artinya apabila Kualitas Audit mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka *Price to Earning Ratio* (PER) mengalami kenaikan sebesar 2.103. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara Kualitas Audit dengan *Price to Earning Ratio* (PER). Apabila Kualitas Audit meningkat maka *Price to Earning Ratio* (PER) juga semakin meningkat.
4. Koefisien regresi *Return on Asset* (ROA) sebesar 0.338 yang artinya apabila *Return on Asset* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lainnya diasumsikan konstan maka *Price to Earning Ratio*

(PER) mengalami kenaikan sebesar 0.338. Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara *Return on Asset* (ROA) dengan *Price to Earning Ratio* (PER). Apabila *Return on Asset* (ROA) meningkat maka *Price to Earning Ratio* (PER) juga semakin meningkat.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh masing-masing variabel independen DER (X1), Kualitas Audit (X2), dan ROA (X3) terhadap variabel dependen PER (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Nilai signifikansi tersebut berarti apabila nilai probabilitas lebih besar dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai probabilitas lebih kecil dibanding nilai signifikansi 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Berdasarkan output tabel di atas, berikut hasil uji t yang dilakukan:

- a. Nilai signifikansi (Sig) variable X1 *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.388, lebih besar dari 0.05 yang artinya H1 ditolak. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Earning Ratio* (PER).
- b. Nilai signifikansi (Sig) Kualitas Audit (X2) sebesar 0.076, lebih besar dari 0.05 yang artinya H2 ditolak. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit (X2) tidak berpengaruh signifikan

terhadap *Price to Earning Ratio* (PER).

- c. Nilai signifikansi (Sig) X3 *Return on Asset* (ROA) sebesar 0.039, lebih kecil dari 0.05 yang artinya H3 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Earning Ratio* (PER).

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.6 Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2875.031	3	958.344	4.064	.008 ^b
	Residual	36789.609	156	235.831		
	Total	39664.640	159			

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 4.6 “ANOVA” di atas diketahui bahwa nilai Sig sebesar 0.08, lebih kecil dari 0.05 dan nilai Fhitung sebesar 4.64 lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar 2.66. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan DER (X1), Kualitas Audit (X2), dan ROA (X3) berpengaruh signifikan terhadap PER (Y).

3. Koefisien Determinasi (R Square)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.269 ^a	0.072	0.055	15.35678	1.386

Sumber: Data Diolah, SPSS

Berdasarkan tabel 4.7 “Model Summary” di atas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0.072 yang artinya secara simultan pengaruh DER (X1), Kualitas Audit (X2), dan ROA (X3) terhadap PER (Y) sebesar 7.2%. Sedangkan

sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh mengenai pengaruh Nilai signifikansi (Sig) variable X1 *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.388, lebih besar dari 0.05 yang artinya H1 ditolak. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Earning Ratio* (PER).

Hasil penelitian ini mendukung temuan Viorelntia Nelry dan Liana Sulanto (2022), yang menyatakan bahwa likuiditas dan umur perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas dan kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, sehingga struktur modal yang optimal harus mempertimbangkan faktor lain, seperti risiko kebangkrutan dan kondisi pasar modal. Sebaliknya, hasil penelitian ini bertentangan dengan studi Lilik Ambarwati et al. (2023), yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur di sektor industri dasar dan kimia.

2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh mengenai Kualitas Audit (X2) sebesar 0.076, lebih besar dari 0.05 yang artinya H2 ditolak. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Earning Ratio* (PER).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helrman Darwis et al. (2020), yang menemukan bahwa

fleksibilitas akuntansi, tingkat pengungkapan laporan keuangan, dan risiko litigasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen risiko perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun transparansi laporan keuangan dan praktik audit yang baik dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan, dampaknya terhadap valuasi di pasar modal tidak selalu signifikan, terutama jika investor lebih berorientasi pada aspek profitabilitas dan kinerja operasional perusahaan.

3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

eroleh *Return on Asset* (ROA) sebesar 0.039, lebih kecil dari 0.05 yang artinya H3 diterima. Berdasarkan hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Earning Ratio* (PER).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Halimahtulsakdiah et al.(2023), yang menyatakan bahwa struktur modal dan risiko operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan, di mana pengelolaan risiko yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh studi Yulnita Kurnia Shanti (2020), yang menemukan bahwa komite audit memiliki peran dalam mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan mekanisme pengawasan yang lebih efektif

4. Pengaruh Simultan Struktur Modal, Kualitas Audit, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh mengenai pengaruh Struktur Modal (X1), Kualitas Audit (X2) Kinerja Keuangan (X3) Terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di

BEI, menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0.08, lebih kecil dari 0.05 dan nilai Fhitung sebesar 4.64 lebih besar dari Ftabel yaitu sebesar 2.66. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan DER (X1), Kualitas Audit (X2), dan ROA (X3) berpengaruh signifikan terhadap PER (Y).

Temuan ini mendukung penelitian Hasmaynellis Fitri et al. (2022), yang menemukan bahwa growth opportunity dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, yang pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan. Roy Alpinus Ginting et al. (2023) juga menunjukkan bahwa kepemilikan saham dan konservatisme akuntansi memengaruhi relevansi laporan keuangan, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Namun, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global dan kebijakan fiskal juga dapat memengaruhi hubungan antara struktur modal, kualitas audit, dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana disampaikan dalam studi Helrman Darwis et al. (2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan :

a. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Price to Earning Ratio/PER).

b. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

c. Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Ditemukan bahwa Return on Asset (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Simultan Struktur Modal, Kualitas Audit, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Secara simultan, variabel struktur modal, kualitas audit, dan kinerja keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun secara parsial hanya kinerja keuangan yang memiliki dampak nyata, kombinasi dari ketiga variabel ini tetap menjadi faktor penting dalam menentukan bagaimana investor menilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., & Annisa, D. (2023). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 7(1), 143-162.
- Ambarwati, L., Rahmawati, I., & Handayani, K. P. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas & Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha*, 3(1), 290-313.
- Angello, D. (2020). *Kualitas Auldit Dan Indikator*. 7-20.
- Aprillando, D., & Muljiyati, M. (2022). Pengaruh Tax Avoidancel, Profitabilitas, Sales Growth, Lelvelragel Dan Ulkulan Pelrulsahaan Telrhada Nilai Pelrulsahaan (Stuldi Elmpiris Pada Pelrulsahaan Yang Telrgabulng Dalam Indelks Lq45 Di Beli Pelriodel 2018-2020). *Accoultning Global*

- Journal*, 6(1), 12–27.
<https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7464>
- Darwis, H., Mahdi, S. A., & Maksud, F. D. (2020). Pengaruh Fleksibilitas Akuntansi, Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan dan Risiko Litigasi Terhadap Real Earning Management dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 6(1).
- Dhinata, R., & Krisnando. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2018). *Jurnal Ekonomi*, 1–22.
<http://repository.steli.ac.id/3032/>
- Diana, L., & Oselsoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja kelulungan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34.
<https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Dwi Ulrip Wardoyo, Rafiansyah Rahmadani, & Pultul Tri Hanggoro. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Kelangkaan. *EIKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43.
<https://doi.org/10.56799/elkoma.v1i1.25>
- Fitri, H., Triansyah, Z., Putra, R. B., & Azka, B. P. (2022). Pengaruh Growth Opportunity dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *MANAJEMEN*, 2(2), 160–176.
- Ginting, R. A., Simamora, L., Diarsyad, M. I., Yuni, S., Kubertein, A., & Christian, I. (2023). Pengaruh Persentase Saham Dan Akuntansi Konservatisme Terhadap Relevansi Nilai Laporan Keuangan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(3), 102-120.
- Gulmellar, G., & Elvianti, D. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Kelulungan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kelsatulan*, 10(3), 509–522.
<https://doi.org/10.37641/jiakels.v10i3.1489>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (6th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halimahtussakdiah, H., Hidayat, D., & Sintia, S. (2023). Pengaruh Risiko Keuangan, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Variabel Moderating Good Corporate Governance Pada Perusahaan Perbankan Di Bei Tahun 2020-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(6), 9202-9214.
- Hilman, A. M., & Elstel, A. M. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan Dalam Perkembangan Indonesia: Model Input-Output. *Meldia Ekonomi*, 26(1), 63–76.
<https://doi.org/10.25105/mel.v26i1.5210>
- Lelsmono, B., & Sirelgar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Kelulungan, Investasi Dan Syariah (EIKUITAS)*, 3(2), 203–210.
<https://doi.org/10.47065/elkualitas.v3i2.1128>
- Lulkman. (2020). Pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit. *Bab Ii Kajian Pulstaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Nadiatull Fiqriyah, D. S. A., Hidayat, I., & Hamdani, H. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, kualitas audit, dan kinerja kelulungan terhadap nilai perusahaan (Studi Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018).

- Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajelmeln*, 1(4), 31–45.
- Natalia, D., & Bertuah, E. (2022). Pengaruh faktor penentu struktur modal yang berdampak pada nilai perusahaan dengan effective tax rate sebagai variabel kontrol. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(2), 123-144.
- Nery, V., & Susanto, L. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(03), 21-40.
- Nikolas, S., & Pulrwaningsih, El. (2022). Pelngaruh agulnan dan profitabilitas telrhadaap tingkat hultang pelrulsahaan dimodelrasi oleh ulmulr pelrulsahaan. *Fair Valulel: Julrnal Ilmiah Akulntansi Dan Kelulangan*, 5(2), 1168–1176. <https://doi.org/10.32670/fairvalulel.v5i2.2136>
- Nulr ultami, C., & Widati, L. W. (2022). Pelngaruh Profitabilitas, Likuliditas dan Kelpemilikan Manajelrial telrhadaap Nilai Pelrulsahaan. *Ownehr*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/ownehr.v6i1.682>
- Pipit Mulliyah, Dyah Aminatuln, Sulkma Selptian Nasultion, Tommy Hastomo, Seltiana Sri Wahyulni Sitelpul, T. (2020). 濟無No Titlel No Titlel No Titlel. *Joulrnal GEIEIJ*, 7(2), 10–31.
- Rianti, N. K. El., Pultra, I. G. C., Manulari, I. A. R., & Weldasari, D. (2021). Pelngaruh Kinelrja Kelulangan, Ulkulran Pelrulsahaan Dan Kulalitas Auldit Telrhadaap Nilai Pelrulsahaan Pada Pelrulsahaan Selktor Indulstri Dasar Dan Kimia Yang Telrdaftar Di Bulrsa Elfelk Indonelsia. *Karya Riselt Mahasiswa Akulntansi*, 1(1), 208–215. <https://el-journal.ulnmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1631>
- Rindiani Relstul Nulrriqza. (2023). PEINGARUIH KOMPEITEINSI KOMITEI AUIDIT DAN FINANCIAL STABILITY TEIRHADAP FINANCIAL STATEIMEINT FRAUID: Stuldi Pada Pelrulsahaan Selktor Relal Elstatel dan Propelrti Yang Telrdaftar di Bulrsa Elfelk Indonelsia Tahuln 2018-2021. *Julrnal Ilmiah UIPI*, 2019, 51–52.
- Rosmiasih, R., & Elrsyafdi, I. R. (2023). Pelngaruh Pelngulngkapan Islamic Social Relpoting, Karaktelistik dan Kelbijakan Pelrulsahaan telrhadaap Nilai Pelrulsahaan yang Telrdaftar di Jakarta Islamic Indelx 70. *JAAKFEI UINTAN (Julrnal Auldit Dan Akulntansi Fakultas Ekonomi Univelrsitas Tanjulngpulra)*, 12(1), 50. <https://doi.org/10.26418/jaakfel.v12i1.62070>
- Roulsilita Sulhelndah, M. S. (2021). Pelngaruh Lelvelragel, Firm Sizel, Dan Growth Opportulnity Telrhadaap Elarnings Relsponsel Coeffficielnt. *Julrnal Paradigma Akulntansi*, 3(4), 1709. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i4.15281>
- Shanti, Y. K. (2020). Pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan dewan komisaris sebagai variabel intervening. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(2), 147-158.
- Suldarta. (2022). 濟無No Titlel No Titlel No Titlel. 16(1), 1–23.
- Sulginam, S., & Siantulri, M. (2022). Analisis Pelrbandingan Kinelrja Kelulangan Bank Rakyat Indonelsia (BRI) dan Bank Nelgara Indonelsia (BNI). *Elkonomi, Kelulangan, Invelstasi Dan Syariah (EIKUITAS)*, 3(4), 962–971. <https://doi.org/10.47065/elkulitas.v3i4.1576>

- Suljoko. (2007). Telori Strulkstulr Modal. *Julrnal Elkonomi Modelrnisasi*, 3(2), 135–146.
- Tarigan, S. B. (2022). Pengaruh persistensi laba, struktur modal, kualitas audit, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *EBISTEK: Ekonomika, Bisnis Dan Teknologi*, 5(1).
- Wardani, T. K., & Machdar, N. M. (2023). Pengaruh Business Risk, Investment Opportunity Set, dan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(6), 234-248.